

BAB . III.

METODE PENELITIAN



A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kondisi aktual tentang program pembinaan lanjutan yang diberikan kepada peserta yang telah terlebih dahulu mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan selai buah-buahan . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menurut Nasution (2002 :5). Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada situasi penelitian yang sedang terjadi secara wajar tanpa adanya intervensi peneliti atau memanipulasi subyek penelitian, sehingga diperoleh data deskriptif tentang perilaku manusia . penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif . Karakteristik dari penelitian kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang, situasi nyata baik dalam lingkungan berinteraksi, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut Penggunaan pendekatan kualitatif –naturalistik dalam penelitian ini didasarkan pada suatu upaya untuk melihat bagaimana peran dan langkah petani dalam mengolah dan memasarkan hasil pertaniannya.

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran secara mendalam tentang “ Program Pembinaan Lanjutan pada Pelatihan Pengolahan Selai Buah-buahan “ yang diselenggarakan oleh BBDAH Kayu Ambon Lembang , Bandung kepada petani binaan yang mengusahakan budidaya tanaman buah-buahan.

Pendekatan kualitatif didasarkan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian mengenai pembinaan lanjutan yang diberikan. Fenomenologis mempelajari pengalaman manusia dalam kehidupan yang mempercayai bahwa kebenaran akan terungkap melalui upaya melayani interaksi perilaku manusia , dan akhirnya memperoleh kesimpulan tentang apa yang penting, dinamis dan berkembang . Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian mengenai proses yang digunakan sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati . Menurut Sukardi (2003 : 157) penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya . Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu : (1) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah situasi yang wajar atau natural setting dan peneliti merupakan instrument kunci, (2) Riset kualitatif bersifat deskriptif, (3) riset kualitatif lebih memperhatikan proses ketimbang hasil atau produk semata, (4) periset kualitatif cenderung menganalisa data secara induktif, (5) makna merupakan soal esensial bagi pendekatan kualitatif .

Disamping ciri-ciri di atas , dapat pula ditambahkan sesuai dengan pendapat Nasution (1988 : 9) sebagai berikut : (1) mengutamakan data langsung, (2) triangulasi, artinya data atau informasi dari satu pihak harus di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, (3) menonjolkan rincian kontekstual , artinya data tidak dipandang lepas-lepas, akan tetapi saling berkaitan dan merupakan suatu keseluruhan atau struktur, (4) subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti, (5) mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden, (6) verifikasi, termasuk kasus negative, (7) sampling yang purposif, artinya metode naturalistik tidak menggunakan sampling random atau acak dan tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak disesuaikan dan dipilih menurut tujuan (purpose) penelitian, (8) menggunakan audit trail, artinya jejak atau melacak untuk mengetahui apakah laporan sesuai dengan data yang dikumpulkan, (9) partisipasi tanpa mengganggu , artinya memperoleh situasi yang natural atau wajar, peneliti hendaknya jangan menonjolkan diri dalam melakukan observasi, (10) mengadakan analisis sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian itu, (11) disain penelitian tampil dala proses penelitian .

Bertitik tolak dari pengertian di atas maka dalam upaya menemukan fakta dan data secara ilmiah, maka peneliti menetapkan penelitian ini menggunakan *metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif* , untuk itu peneliti berusaha mengarahkan diri dalam melakukan penelitian sesuai

dengan karakteristik –karakteristik tersebut diatas yaitu : *pertama*, mengambil data dalam suasana yang wajar, tanpa manipulasi (rekayasa) situasi, *kedua*, data diambil sesuai dengan fokus kajian, dan menggali informasi setuntas mungkin (redundant), *ketiga*, laporan penelitian disusun secara deskriptif dengan mengutamakan laporan ketimbang hasil, *keempat*, analisis data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna yang bersifat konseptual atau sesuai dengan persepsi subyek yang diteliti , *kelima*, menarik kesimpulan melalui proses verifikasi .

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah petani yang telah terlebih dahulu mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan selai buah-buahan yang diselenggarakan oleh BBDAH Kayu Ambon Lembang pada tanggal 14 – 19 Februari 2005 , yang pada kegiatan pelatihan pengolahan selai buah-buahan jumlah pesertanya adalah 20 orang . Dalam pengamatan ditentukan terlebih dahulu secara purposif yang menurut Lexy J. Moleong (1991 ; 182) sebagai berikut :

1. *Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu .*
2. *Tujuan memperoleh variasi data sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuan sampel sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.*
3. *Pada mulanya setiap sampel sama kedudukannya . namun sesudah semakin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesa kerja , akan ternyata bahwa sampel makin dipilih atas dasar focus penelitian .*
4. *Pada sampel bertujuan jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi , maka penarikan sampel sudah harus dihentikan*

Berdasarkan ciri tersebut di atas, peneliti menetapkan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan selai buah-buahan menjadi sampel awal sebagai subyek penelitian dan mereka dipandang dapat memberikan informasi penting atau tambahan terhadap subyek penelitian yang diteliti .

C. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan diteliti tentang program pembinaan lanjutan dalam program pelatihan pengolahan selai buah-buahan yang dilaksanakan oleh BBDAH Kayu Ambon Lembang. Pembinaan dilaksanakan di petani Binaan yang berlokasi di Kelurahan Gudangkahuripan .Kecamatan Lembang . Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan secara klasikal diselenggarakan di SD Negeri Pasirwangi ,Kelurahan Gudangkahuripan, Kecamatan Lembang. Sedangkan pembinaan individual dilakukan dengan mendatangi rumah peserta kegiatan pembinaan

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder . Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh dari subyek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh dari subyek penelitian, tetapi diperoleh dari orang-orang diluar subyek penelitian . Data sekunder dipergunakan untuk memperkuat dan menguji kebenaran data yang diperoleh dari subyek penelitian

Beberapa pihak yang merupakan sumber data manusia yang dinilai memiliki kesesuaian dengan masalah dalam penelitian ini adalah (1)

Penyelenggara, (2) Instruktur, (3) Peserta program pembinaan, (4) Tokoh masyarakat . Sumber data manusia tersebut terlibat dalam program pembinaan lanjutan yang diselenggarakan oleh lembaga BBDAH Kayu Ambon , Lembang.

Sebagai sumber data primer adalah peserta program pembinaan yang secara keseluruhan berjumlah 12 orang , yang setelah disajikan datanya akan direduksi menjadi 4 orang . Alasan orang-orang tersebut dijadikan subyek penelitian dilihat dari kedalaman makna yang diperlukan dalam penelitian ini .Yaitu telah berusaha secara terus menerus menerapkan hasil kegiatan pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari ,berusaha melaksanakan dan memasarkan usaha produktifnya yaitu mengolah dan memasarkan olahan buah-buahan .

Sebagai sumber data sekunder adalah penyelenggara program pembinaan dan instruktur pembinaan dari lembaga BBDAH Kayu Ambon Lembang serta tokoh masyarakat sehingga sumber data yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian ditentukan antara lain dari warga belajar sebanyak 4 orang, pengelola sebanyak 1 orang, Widyaiswara (instruktur) 1 orang dan tokoh masyarakat sebanyak 1 orang, PPI setempat 1 orang sehingga total sumber data manusia adalah 8 orang .

Sedangkan sumber data berupa dokumen, adalah dokumen resmi yang ada di BBDAH Kayu Ambon, Lembang, sumber data dari kelurahan Gudangkahuripan maupun Kecamatan Lembang. Dari dokumen ini

diharapkan dapat diperoleh data /informasi yang dapat dituliskan yang sesuai dengan tujuan penelitian .

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang akurat dapat diperoleh jika digunakan teknik dan instrument pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

- Observasi partisipatif

Observasi partisipasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data menggali data berkenaan dengan kegiatan peserta yang telah mengikuti pembinaan dalam bidang pertanian yang berkenaan dengan pembinaan lanjutan yang dilaksanakan oleh BBDAH Kayu Ambon Lembang . Dalam melakukan observasi diharapkan adanya pengaruh dan hambatan antara peneliti dengan yang diteliti, yang berarti dalam observasi akan terwujud proses yang interaktif antara peneliti dengan yang diteliti. Dengan demikian peneliti memandang yang diobservasi sebagai subyek . Apabila peneliti tidak dapat segera memahami makna sesuatu kejadian di lokasi, peneliti membantu menjelaskan, sehingga dalam hal tertentu disusun secara

bersama-sama antara peneliti dengan subyek . namun demikian peneliti berusaha tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian .

Observasi partisipasi ini dilakukan dalam teknik pengumpulan data penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang lebih banyak, mendalam dan lebih rinci atau jelas . Untuk menjadi partisipasi dan sekaligus pengamat, maka peneliti turut serta dalam berbagai peristiwa dan kegiatan dari subyek yang diteliti . Dengan observasi partisipasi ini diharapkan peneliti dapat bertindak sebagai partisipasi aktif dalam kegiatan observasi . Kegiatan-kegiatan yang selama ini diikuti oleh peneliti yaitu (a) kegiatan pelatihan pengolahan selai buah-buahan (tanggal 14 -19 Februari 2005) dilaksanakan di BBDAH Kayu Ambon Lembang, (b) kegiatan supervisi dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2005, ke rumah-rumah peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah melaksanakan hasil kegiatan pelatihan yang telah diikutinya, (c) kegiatan program pembinaan dilaksanakan pada pada tanggal 3 April 2005 dengan materi kewiraswastaan dan kontinuitas produksi, (d) kegiatan pembinaan pada tanggal 6 Mei 2005 bertempat di SD Negeri Pasirwangi Kelurahan Gudangkahuripan yaitu pembinaan pemasaran dan latihan lanjutan yaitu pengawetan dan pengemasan selai serta pengolahan dodol buah-buahan sebagai deversifikasi produk

- Wawancara

Wawancara dilakukan langsung pada peserta yang telah mengikuti

program pembinaan lanjutan dan para informan yang meliputi orang-orang yang dianggap mengetahui hal ikhwal yang berkenaan dengan program pembinaan lanjutan ini.

Wawancara dilakukan melalui tiga macam pendekatan ,yaitun: (1) dalam bentuk percakapan informal, (2) menggunakan lembar berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, (3) menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu yang akan diajukan menurut pertanyaan yang tercantum .

Wawancara pengambilan data dilakukan beberapa kali sampai data yang dibutuhkan telah terpenuhi, wawancara dilakukan terhadap subyek penelitian, PPL, instruktur, penyelenggara program dan tokoh masyarakat. Wawancara dalam penelitian naturalistik menurut Nasution (2003:72) khususnya pada taraf permulaan, biasanya tak berstruktur. Tujuannya ialah memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain, wawancara tak berstruktur artinya responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti (informasi etmic atau pandangan responden). Akan tetapi setelah kemudian peneliti memperoleh sejumlah keterangan, ia dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh responden, yang lambat laun makin banyak masuk pertanyaan yang meminta keterangan yang lebih bersifat etic (pandangan peneliti), yakni

diatur oleh peneliti . Jadi pemisahan data emic dan etic tidak dapat dipertahankan dengan ketat oleh sebab kedua macam informasi itu diperlukan .

- Studi dokumentasi

Studi dokumentasi didalam penelitian ini digunakan untuk meneliti berbagai hal yang berkaitan dengan programpembinaan lanjutan yang telah dilaksanakan . Studi dokumentasi ini digunakan untuk menggali data /informasi tentang kegiatan program pembinaan lanjutan yang berkenaan dengan proes kegiatan pembinaan , materi pembinaan , hasil pembinaan maupun hambatan dan dukungan dalam pelaksanaan pembinaan lanjutan tersebut.

Studi dokumentasi ini sangat penting sebagai produk nyata yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentan program pembinaan ekaligus digunakan sebagai bahan triangulasi dan member check terhadap kebenaran dari keterangan responden .

Studi dokumentasi juga dapat digunakan sebagai pelengkap data , dan dokumen-dokumen terebut diharapkan dapat menjadi nara sumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak dimungkinkan ditanyakan melalui wawancara atau observasi . Untuk mendukung teknik penelitian memerlukan catatan lapangan . pembuatan catatan lapangan ini segera dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan hingga selesai penelitian .

- Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mempelajari sumber-sumber bacaan yang relevan bagi informasi teoritis dan sebagai bahan rujukan dalam menganalisa permasalahan yang muncul .

2. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti berperan sebagai pengumpul data yang artinya peneliti berperan sebagai instrument penelitian atau sebagai pengamat . Disini peneliti berperan langsung berinteraksi dan berkomunikasi dengan sumber data (responden) dalam suatu wawancara dan pengamatan langsung tentang berbagai situasi sosial serta informasi yang tersedia seperti dokumen yang berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian . Dalam melaksanakan pengamatan senantiasa mengacu kepada pedoman wawancara dan pedoman observasi dan pedoman dokumentasi

E. Langkah-langkah Pengumpulan Data .

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap , yaitu :

1. Orientasi pendahuluan

Kegiatan ini meliputi usaha sebelum desain penelitian disusun dengan cara kunjungan lapangan untuk melihat gambaran yang ada di lapangan sehingga dijadikan topik penelitian untuk mengetahui informasi kegiatan yang akan diselenggarakan di BBDAH Kayu Ambon Lembang

2. Penelitian lapangan

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan observasi , data yang dikumpulkan berkenaan

dengan kegiatan pembinaan, materi pembinaan, hasil pembinaan dan hambatan maupun dukungan dalam pelaksanaan pembinaan lanjutan .Peneliti berpartisipasi penuh sesuai aktivitas kegiatan dan membuat catatan lapangan sesuai dengan fokus penelitian .

b. Melakukan wawancara, wawancara dilakukan kepada sumber data dengan panduan pedoman wawancara yang telah ditentukan berkenaan dengan kegiatan program pembinaan lanjutan yang diselenggarakan oleh BBDAH Kayu Ambon , Lembang .

c. Penyusunan laporan , penyusunan laporan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisis data yang meliputi pemrosesan satuan, kategorisasi dan penafsiran data yang kemudian disusun membentuk laporan yang sistematis dalam bentuk tesis yang akan dipertanggung jawabkan secara ilmiah .

Tahap –tahap penelitian dalam penelitian naturalistik tidak dapat ditentukan secara pasti seperti pada penelitian kuantitatif . Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif tidak mempunyai batas yang tegas, oleh karena desain serta fokus penelitian dapat ,mengalami perubahan . namun demikian ada tiga tahap yang dapat dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan member chek (Nasution , 2003 : 33) .

1. Tahap orientasi , pada tahap ini merupakan studi pendahuluan dimana peneliti mengadakan penjajagan . Alasannya pada awal penelitian, peneliti sendiri belum mengetahui dengan jelas apa yang tidak diketahuinya, apa

yang akan dijadikan fokus penelitiannya . Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara yang bersifat umum dan terbuka sehingga informasi yang diterima peneliti bersifat umum yang ada di lapangan . Informasi yang diterima selanjutnya dianalisis untuk menemukan permasalahan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut secara mendalam .

2. Tahap eksplorasi , tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya . Pada tahap ini lebih merupakan langkah implementasi dari perencanaan sebelumnya . maksudnya , peneliti terjun ke lokasi penelitian dan melakukan penelitian secara intensif . Dengan kata lain peneliti telah mengetahui dengan jelas tentang focus penelitiannya . Observasi dilakukan peneliti terhadap obyek-obyek yang berkaitan erat dengan focus penelitiannya . wawancara tidak lagi bersifat umum, tetapi sudah berstruktur dan mendalam mengenai aspek-aspek yang menonjol dan penting.

3. Tahap member chek pada tahap ini penulis mengadakan pemeriksaan terhadap berbagai data yang telah dihimpun, sehingga dapat ditemukan kadar kepastian dan kebenarannya. Dengan kata lain, seluruh data yang terkumpul baik hasil wawancara ataupun pengamatan, di analisis, dituangkan dalam bentuk laporan, diperbanyak, dan dibagikan kepada responden yang bersangkutan untuk dibaca dan dinilai kesesuaiannya , dengan informasi yang diberikan masing-masing . Hal ini, dilakukan agar responden dapat meng-chek kebenaran laporan itu, dan hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan data dalam pola, tema atau kategori. Data yang diperoleh sejak awal penelitian langsung dianalisis.

Data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk verbal, sering muncul dalam kata yang berbeda tetapi dengan maksud yang sama, atau sebaliknya sering muncul dalam kalimat yang panjang lebar, sedang yang lainnya singkat tetapi perlu dilacak kembali maksudnya. Terhadap data yang beraneka ragam tersebut, dianalisis mulai sejak awal dan begitu juga data yang diperoleh di lapangan segera dituliskan atau direkam dan dianalisa. Cara yang digunakan dalam analisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Display data, (3) Kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Display data, merupakan upaya untuk menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian . semuanya itu dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah dilihat (dimanfaatkan), sehingga peneliti dapat menguasai data itu dan tidak tenggelam dalam tumpukan data.

Kesimpulan dan verifikasi, adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, thema, hubungan , persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya . Peneliti akan menangani kesimpulan itu dengan sementara dan juga masih tentative, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kuat . Agar diperoleh kesimpulan yang tepat maka harus selalu dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung .



